

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV, tentang perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* untuk menentukan harga jual produk pada CV Lingga Jati untuk produk undangan pernikahan, kalender, dan kotak nasi selama bulan Desember 2020, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan harga pokok produksi menghasilkan biaya produksi untuk 1.000 unit undangan pernikahan sebesar Rp2.811.842, 500 unit kalender sebesar Rp6.167.907, dan 2.500 unit kotak nasi sebesar Rp4.663.942 sehingga menunjukkan biaya produksi untuk masing-masing jenis produk menghasilkan harga pokok produksi per unit yang lebih kecil (*undercosted*) dibanding dengan biaya produksi menurut perusahaan. Meskipun dengan metode *activity based costing* menghasilkan biaya produksi yang rendah untuk ketiga jenis produk tersebut, tetapi perhitungan *activity based costing* benar-benar mencerminkan konsumsi aktivitas sumber daya yang digunakan selama proses produksi.
2. Dari hasil perbandingan harga pokok produksi menurut perusahaan dan metode *activity based costing* menunjukkan adanya selisih biaya yaitu produk undangan pernikahan sebesar Rp1.012, produk kalender sebesar Rp1.490 dan produk kotak nasi sebesar Rp158. Hal ini disebabkan karena perusahaan membebankan biaya *overhead* pabrik hanya pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan pada metode *activity based costing*, ada banyak *cost driver* yang dibebankan pada masing-masing produk terhadap biaya *overhead* pabrik sehingga sistem *activity based costing* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas secara tepat dan akurat pada setiap produk berdasarkan konsumsi masing-masing produk.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat:

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya-biaya yang berkaitan langsung dalam menghasilkan suatu jenis produk serta memangkas biaya yang tidak memberikan keuntungan yang dibebankan pada produk sehingga menunjukkan adanya peningkatan laba perusahaan tanpa memberikan dampak pada kualitas suatu produk. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi yang tepat.
2. Perusahaan sebaiknya dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *activity based costing* pada usahanya, namun perusahaan masih perlu memperhatikan beberapa hal seperti pembebanan biaya *overhead* pada aktivitas, serta memperhatikan harga pasaran. Dengan informasi harga pokok produksi yang tepat, dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan harga jual produk yang akurat sehingga keputusan tersebut dapat mendukung keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang.